



Pengendalian Peran Perusahaan dalam Pengelolaan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Finansial Perusahaan: Kajian Literatur

Lisnawati Tunai¹, Ulati Rusmini², Gusti Ngurah Arya Prahmana³, Anita⁴, Sintia Pakaya⁵,
Sahmin Noholo⁶

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Gorontalo

Received:	20 Mei 2026	Abstrak Penelitian ini membahas bagaimana perusahaan mengelola keuangannya melalui berbagai keputusan yang ditetapkan oleh manajer keuangan, yang memegang peran sentral dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan tidak hanya berfokus pada aspek internal perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial, yang dapat mendorong peningkatan kinerja dan perkembangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur, yaitu pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Melalui metode ini, peneliti menelusuri, memilih, dan menganalisis berbagai literatur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan dan temuan terbaru di bidang tersebut. Tinjauan literatur berperan dalam mengidentifikasi celah penelitian, membangun kerangka teori, serta memberikan landasan kuat bagi penelitian lanjutan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola biaya secara efektif serta mengurangi risiko yang mungkin muncul akibat ketidaksesuaian kondisi lapangan dengan keputusan yang telah diambil. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen keuangan serta peran manajer keuangan sangat krusial dalam mengendalikan perusahaan dan mendorong peningkatan kinerja keuangannya.
Revised:	29 Mei 2026	
Accepted:	11 Juni 2026	
Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Manajer Keuangan, Kinerja Keuangan, Pengendalian Perusahaan.		

(*) Corresponding Author:

lisnawatitunai1@gmail.com, ulatirusmini@gmail.com,
aryaprahmana519@gmail.com, anita301105@gmail.com,
sintiapakaya82@gmail.com, sahmin.noholo@ung.ac.id

How to Cite: Tunai, L., Rusmini, U., Ngurah Arya Prahmana, G., Anita, A., Pakaya, S., & Noholo, S. (2026). Pengendalian Peran Perusahaan dalam Pengelolaan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Finansial Perusahaan: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.C), 64-69. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13340>.

PENDAHULUAN

Menurut Harikatan et al. (2025), kinerja keuangan tidak hanya merepresentasikan rangkaian angka dalam laporan, tetapi juga mencerminkan sejauh mana strategi manajemen mampu mengelola sumber daya, menghadapi berbagai risiko, serta memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Informasi keuangan yang disajikan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti relevansi, keandalan, keterpahaman, dan kemampuan untuk diperbandingkan. Pemenuhan kriteria tersebut menjadikan laporan keuangan sebagai instrumen penting dalam pengambilan keputusan strategis oleh berbagai pihak, termasuk pemegang saham, kreditur, regulator, dan masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Dalam kajian yang sama, Harikatan et al. (2025) menekankan bahwa dalam perspektif makroekonomi, laporan keuangan perusahaan juga menggambarkan kondisi industri secara lebih luas. Perubahan dalam indikator keuangan perusahaan multifinance, misalnya, sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, dinamika ekonomi global, dan tingkat daya beli masyarakat. Kondisi ini terlihat jelas selama pandemi Covid-19, ketika perlambatan ekonomi mengakibatkan penurunan signifikan pada penyaluran pembiayaan dan peningkatan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, kinerja keuangan berfungsi sebagai “cermin” yang tidak hanya menunjukkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga bagaimana perusahaan merespons tekanan lingkungan eksternal.

Selanjutnya, Dwi & Amiliya (2024) menguraikan temuan Ompusunggu & Irenetia (2023) yang menegaskan bahwa pentingnya manajemen keuangan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Manajemen keuangan yang efektif mendukung perusahaan dalam mengelola anggaran secara optimal, menjaga keseimbangan antara rencana dan realisasi, serta mencegah pengeluaran yang melebihi kapasitas sumber daya. Hal ini berkontribusi pada pencegahan utang macet dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas arus kas perusahaan.

Pada penelitian yang sama, Dwi & Amiliya (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan perusahaan mengidentifikasi serta memanfaatkan aset keuangannya secara tepat. Pemahaman mendalam mengenai sumber daya keuangan, baik yang berasal dari internal seperti laba ditahan dan kas, maupun dari eksternal seperti pinjaman, sangat penting. Dengan pengelolaan yang efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya tersebut sekaligus meminimalkan pengeluaran yang tidak diperlukan.

Lebih lanjut, merujuk pada Arniati et al. (2020), Dwi & Amiliya (2024) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien menjadi faktor kunci bagi keberhasilan jangka panjang dan pertumbuhan bisnis. Manajemen keuangan yang efektif mencakup tiga fungsi utama: perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan finansial. Perencanaan keuangan memfokuskan pada penetapan tujuan dan strategi jangka panjang, sementara pengendalian mengelola anggaran, memitigasi risiko, dan mengawasi biaya. Ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan mencakup pemilihan proyek investasi, sumber pendanaan, serta strategi finansial yang paling optimal.

Akhirnya, Dwi & Amiliya (2024) menegaskan bahwa dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan manajemen keuangan yang kompeten dan efisien menjadi sangat penting. Untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, memahami potensi yang dimiliki, memitigasi risiko dengan baik, serta melakukan evaluasi keuangan secara komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan menjelaskan bagaimana kinerja finansial perusahaan dapat berkembang melalui peran perusahaan dalam memenuhi tanggung

jawabnya serta melalui efektivitas manajemen keuangan. Peran manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan sangat menentukan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah tinjauan literatur, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk menghimpun, menilai, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Melalui metode ini, peneliti melakukan proses identifikasi, seleksi, serta analisis terhadap literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan konsep dan temuan mutakhir dalam bidang tersebut. Tinjauan literatur memiliki peran penting dalam mengungkap kesenjangan penelitian, menyusun kerangka teori yang kokoh, serta memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terkait manajemen keuangan dalam suatu perusahaan, khususnya mengenai bagaimana perusahaan dapat secara efektif mengelola sumber daya keuangannya, mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki, memitigasi risiko yang muncul, serta melakukan analisis keuangan secara menyeluruh. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan topik utama yang berkaitan dengan manajemen keuangan, meskipun masing-masing kajian memiliki fokus atau judul yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Utama Dalam Kajian Literatur

Temuan penelitian Bevolta et al. (2024) memperkuat bahwa manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek operasional dan strategis, tetapi juga menuntut integrasi nilai-nilai etika serta tanggung jawab sosial dalam setiap prosesnya. Oleh karena itu, manajemen keuangan perlu dipahami sebagai disiplin yang bersifat holistik, di mana berbagai elemen yang berbeda diintegrasikan secara sinergis untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian tersebut juga menguraikan bahwa keberlanjutan kemakmuran jangka panjang suatu perusahaan sangat bergantung pada penerapan manajemen keuangan yang efektif. Berbagai komponen seperti sumber pendanaan, struktur modal, kebijakan dividen, perencanaan pajak, manajemen risiko, dan pemanfaatan teknologi memerlukan pertimbangan yang matang dalam kerangka pengelolaan keuangan. Fokus utama dari pengelolaan ini adalah upaya memaksimalkan nilai perusahaan sekaligus meminimalkan risiko keuangan, yang meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun memberikan gambaran yang komprehensif, penelitian ini mencatat bahwa beberapa aspek masih memerlukan pembahasan lebih mendalam, terutama terkait peran strategis manajemen keuangan dalam pencapaian tujuan bisnis, kompleksitas proses pengambilan keputusan, serta kebutuhan adaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Lebih lanjut, Bevolta et al. (2024) menegaskan bahwa manajer keuangan merupakan pihak yang memiliki peran paling krusial dalam proses pengelolaan tersebut. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, manajer keuangan dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko baru, sehingga memperkuat pemahaman bahwa manajemen keuangan merupakan bidang yang kompleks, multidimensional, dan terus berevolusi. Bidang ini menuntut wawasan yang mendalam mengenai strategi bisnis, pengelolaan risiko, serta kemampuan beradaptasi

terhadap volatilitas pasar. Oleh karena itu, eksplorasi lebih lanjut terhadap aspek-aspek lain yang memiliki relevansi signifikan menjadi sangat diperlukan.

Selain itu, Bevolta et al. (2024) juga mengutip pandangan Agustia & Suryani (2018) yang menekankan bahwa akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan fondasi utama bagi terciptanya manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel. Di samping itu, etika dan tanggung jawab sosial dipandang sebagai komponen penting yang mengharuskan setiap keputusan keuangan tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan implikasinya terhadap masyarakat dan lingkungan secara lebih luas

Peran Manajer Perusahaan dalam Mengelola Keputusan untuk Finansial Perusahaan

Dalam penelitian Yeria & Putri (2024) yang mengutip pendapat Aprila et al. (2022), dijelaskan bahwa manajer merupakan individu yang bertanggung jawab dalam mengarahkan serta memastikan seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu prasyarat utama agar perusahaan dapat mencapai targetnya adalah keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengisi posisi manajerial. Lebih lanjut, Aprila et al. (2022) menegaskan bahwa individu yang kompeten mampu memberikan arahan yang tepat, menetapkan kebijakan, serta merumuskan prosedur kerja yang menghasilkan output optimal secara efektif dan efisien.

Selanjutnya, penelitian Yeria & Putri (2024) melalui pandangan Hristov et al. (2022) menyoroti besarnya pengaruh peran manajer terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Mereka menekankan bahwa bias kognitif yang dimiliki seorang manajer dapat memengaruhi pemilihan tujuan perusahaan. Preferensi atau penilaian subjektif yang tidak didasarkan pada informasi faktual dan objektif berpotensi menciptakan distorsi dalam proses pengambilan keputusan. Distorsi ini dapat mengarah pada keputusan manajerial yang kurang efektif dan efisien, sehingga menimbulkan masalah nyata bagi perusahaan.

Sementara itu, penelitian Rohani et al. (2022) yang merujuk pada pendapat Suwandi (2020) menyatakan bahwa salah satu tugas fundamental manajer adalah memantau kinerja keseluruhan tim dan mengkomunikasikan hasil evaluasi tersebut kepada karyawan. Suatu bisnis hanya dapat beroperasi secara efektif ketika ditunjang oleh berbagai faktor pendukung yang menunjang keberhasilan operasional. Salah satu pilar kunci keberhasilan tersebut adalah manajemen keuangan yang dikelola secara profesional. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan, karena manajer keuangan yang kompeten akan membantu perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa setiap keputusan yang dibuat oleh manajer perusahaan telah melalui pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta diupayakan untuk seminimal mungkin menimbulkan risiko. Meskipun bukan bertujuan untuk membandingkan, minimnya risiko dalam proses operasional diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam membangun kerja sama bisnis maupun melakukan aktivitas investasi.

Pengendalian Manajemen Keuangan dalam Perusahaan

Menurut Ompusunggu et al. (2023), pengelolaan anggaran secara cermat memungkinkan perusahaan memastikan bahwa setiap pengeluaran berjalan sesuai perencanaan dan tidak melampaui kapasitas sumber daya finansial yang dimiliki. Upaya ini berperan penting dalam mencegah timbulnya utang bermasalah serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas arus kas.

Riset ini pun memperkuat temuan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam membantu bisnis mengenali beragam pilihan sumber pendanaan yang ada. Proses pengenalan ini meliputi sumber daya yang berasal dari dalam perusahaan, contohnya keuntungan yang belum dibagi dan dana tunai, serta sumber dari luar seperti kredit pinjaman. Dengan penanganan yang cermat, perusahaan bisa memaksimalkan penggunaan sumber daya ini sekaligus mencegah timbulnya pengeluaran finansial yang tidak perlu.

Selanjutnya, penelitian Ompusunggu et al. (2023) menemukan bahwa untuk mewujudkan manajemen keuangan yang baik dibutuhkan pengendalian serta pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek penting dalam perusahaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan mencakup pengendalian pengeluaran, strategi perpajakan, pilihan penanaman modal, menjaga relasi dengan pihak terkait, serta menelaah pengaruh keputusan finansial terhadap performa dan harga perusahaan.

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif memungkinkan perusahaan menghilangkan pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, perencanaan pajak yang bijaksana dapat membantu perusahaan menekan beban pajak sehingga meningkatkan keuntungan. Pengambilan keputusan investasi yang tepat berkontribusi dalam meminimalkan risiko kerugian dan memaksimalkan tingkat pengembalian. Selain itu, hubungan yang dikelola dengan baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan dapat memperkuat reputasi serta mendukung keberlanjutan bisnis. Pemahaman mendalam tentang bagaimana pilihan finansial berdampak pada performa serta nilai perusahaan sangatlah krusial. Hal ini jadi fondasi penting agar bisa membuat keputusan tepat, yang pada akhirnya mampu mendongkrak kinerja dan nilai perusahaan dalam rentang waktu yang panjang.

Dalam kajian terakhir, Ompusunggu dan kolega (2023) menekankan betapa pentingnya penguasaan yang komprehensif tentang pengelolaan keuangan bagi para manajer serta pimpinan perusahaan. Hal ini krusial agar mereka dapat membuat keputusan yang akurat serta mewujudkan target finansial organisasi. Pengelolaan keuangan memainkan peran yang sangat strategis dalam mengelola berbagai aspek finansial perusahaan, sehingga keahlian dalam teknik dan strategi pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi keberlanjutan operasional dan perkembangan perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan berbagai temuan penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberlangsungan, efektivitas operasional, serta kinerja jangka panjang perusahaan. Pengelolaan keuangan bukan sekadar tentang bagaimana kita menyusun anggaran dan menekan pengeluaran. Lebih dari itu, hal ini melibatkan penentuan dari mana dana berasal, strategi perencanaan pajak, keputusan terkait penanaman modal, serta bagaimana kita menjaga hubungan baik dengan semua pihak yang berkepentingan. Integrasi aspek etika, tanggung jawab sosial, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis juga menjadi komponen penting dalam pelaksanaan manajemen keuangan modern.

Peran manajer keuangan muncul sebagai faktor yang paling krusial dalam keseluruhan proses tersebut. Kompetensi manajer dalam memberikan arahan yang tepat, mengambil keputusan yang objektif, mengenali dan memitigasi risiko, serta mengoptimalkan sumber daya perusahaan sangat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Namun

demikian, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa bias manajerial berpotensi menciptakan distorsi dalam pengambilan keputusan, sehingga diperlukan integritas, kapasitas analitis, dan profesionalisme yang tinggi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar didasarkan pada informasi yang akurat dan rasional.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang baik harus bersifat holistik dan terstruktur, melibatkan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta penerapan strategi yang selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Penerapan manajemen keuangan yang efektif memungkinkan perusahaan menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan nilai perusahaan, menghindari risiko yang tidak perlu, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah perubahan lingkungan ekonomi dan persaingan yang semakin kompleks. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai manajemen keuangan menjadi syarat utama bagi para pemimpin dan manajer untuk mengarahkan perusahaan menuju kinerja keuangan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami tujukan kepada Bapak Dr. Sahmin Noholo, SE, MM, dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan kami sepanjang semester 3 dan dalam proses penulisan artikel ini. Berkat bimbingan beliau, artikel ini berhasil diselesaikan sebagai syarat untuk penilaian ujian akhir semester mata kuliah Manajemen Keuangan.

Tidak lupa, apresiasi mendalam kami sampaikan kepada rekan-rekan yang telah menyumbangkan ide, dukungan, dan kontribusi yang tak ternilai dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta memperkaya referensi di bidang Manajemen Keuangan.

Besar harapan kami, laporan ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang dibahas, serta menjadi referensi bagi siapa saja yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengelolaan Manajemen Keuangan. Namun, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bevolta, F., Hia, P., Widagdo, C. S., Dan, K., Terhadap, P., & Perusahaan, K. (2024). *DINAMIKA MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN : Studi Kasus Pada PT Indomarco Prismatama*. 7(2), 389–399.
- Dwi, A., & Amiliya, S. (2024). *Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan : Tinjauan Literatur*. 02(01), 8–15.
- Harikatan, M., Gamaliel, H., Tangkuman, S., Author, C., & Harikatan, M. (2025). *Financial Performance Analysis at PT . Hasjrat Multifinance Manado Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Hasjrat Multifinance Manado*. 4(9), 2937–2946.
- Ompusunggu, D. P., Irenetia, N., Pembangunan, E., & Palangkaraya, U. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. 3(2).
- Rohani, S., Putra, H. E., & Sanjaya, H. (2022). *Journal of Global Business*. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7318>
- Yeria, W., & Putri, S. T. (2024). *Economics and Digital Business Review Peran Manajer Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Tabungan Negara Tbk*. 5(1), 297–318.